

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang efektif tidak dapat dicapai hanya dengan menggunakan metode dan strategi, guru harus kreatif dalam menyajikan pelajaran kepada siswanya. Ini terutama berlaku untuk pendidikan agama, ilmu sosial, humaniora, dan ideologi pemerintahan, serta disusun dengan pendekatan pendidikan dan penilaian psikologis serta maknanya bagi siswa.

Pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah tidak dimaksudkan untuk menjadikan siswa ahli agama; sebaliknya, itu merupakan bekal untuk langkah selanjutnya. Untuk menjadi pembelajaran Aqidah Akhlak lebih bermakna bagi siswa, metode yang tepat harus digunakan. Jika metode ini digunakan, apa yang dipelajari siswa akan tertanam dalam ingatan mereka. Untuk mendukung tujuan mata pelajaran Aqidah Akhlak, yaitu sebagai bekal bagi siswa untuk tahap selanjutnya, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu rencana yang terdiri dari sejumlah kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.

Namun, pada kenyataannya, ada masalah yang menghambat pembelajaran di kelas yaitu siswa biasanya duduk, diam, dan hanya mendengarkan tanpa memberikan tanggapan tentang materi pelajaran, dan satu-satunya sumber pembelajaran mereka adalah guru. Ada beberapa. Guru memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang mereka, namun



karena tidak adanya kreativitas dan inovatif dari guru menjadikan siswa memiliki tingkat penguasaan materi yang rendah, yang merupakan ukuran kualitas pendidikan di Indonesia, kecenderungan ini menjadi tantangan bagi guru.

Dalam praktik di lapangan, guru cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional atau konvensional. Jika guru memberikan latihan kepada siswa, mereka akan lebih banyak mendengarkan dan mengerjakan pekerjaan rumah. Oleh karena itu, suatu metode pembelajaran harus digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa jika mereka memusatkan perhatian mereka pada memahami struktur materi yang dipelajari. Diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat jika metode pembelajaran yang baik digunakan.

Proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan baik karena dipengaruhi oleh guru, keberadaan guru yang melakukan proses pembelajaran di kelas saat menentukan akan berhasil atau tidaknya mengantarkan peserta didik mengubah perilaku dan pengalaman dalam belajarnya. Untuk mencapai itu semua diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dari yang semula pembelajaran berpusat pada siswa. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar. Dalam perubahan kurikulum cara mengajar harus mampu mempengaruhi perkembangan pendidikan karena pendidikan merupakan tolak ukur pembelajaran dalam lingkup sekolah serta sebagai tujuan pembelajaran.



Metode pembelajaran merupakan cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran pada semua mata pelajaran misalnya mengajar dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan lain sebagainya. Kualitas metode akan menentukan kualitas hasil belajar yang akan diperoleh. Metode yang baik menyebabkan proses dan hasil belajar yang baik. Sebaliknya metode pembelajaran yang buruk akan menyebabkan kurang berhasilnya proses dan hasil belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti ingin menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya metode pembelajaran adalah metode pembelajaran card sort. Dengan adanya metode card sort maka akan meningkatkan minat belajar siswa dan semangat siswa dalam belajar. Metode Card Sort ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama siswa, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Untuk memberikan pembelajaran Aqidah Akhlak yang bermakna dengan cara yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat. Peneliti mengacu pada tipe *card sort*, metode pembelajaran aktif. Dengan bekerja sama, metode *card sort* dapat digunakan untuk mengajarkan ide, klasifikasi sifat, fakta, atau evaluasi informasi. Metode *card sort* memungkinkan siswa berinteraksi satu sama lain di kelas, yang berarti mereka memiliki kemampuan sikap untuk berinteraksi. Sikap sosial adalah istilah lain untuk interaksi antar siswa. Jadi, jika sikap sosial siswa baik, diharapkan mereka akan lebih baik dalam berinteraksi dengan siswa lain, yang akan membantu mereka belajar lebih baik (Marhaeni, 2018:102).



Pembelajaran adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengajarkan siswa, dan terdiri dari tiga kegiatan utama: merencanakan pembelajaran, menerapkan perencanaan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Guru harus mulai menggunakan metode *card sort* yang lebih kreatif dan inovatif untuk membuat siswa tertarik untuk belajar (Hamdani, 2011:20). Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami baik ketika berada di rumah maupun di sekolah.

Metode *card sort* adalah mensortir kartu. Metode ini mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan kolaboratif (kerjasama). Dominasi gerakan fisik dalam penerapan metode ini membantu menghidupkan suasana kelas dalam pembelajaran fiqih. Maka pentingnya bagi seorang guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar mampu menunjang siswa lebih meningkatkan kemampuan berpikir.6 Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Menurut Magdalena, (2020:1), ada tiga bidang hasil belajar yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dalam bidang kognitif terkait dengan memori, pengetahuan, dan keterampilan intelektual; hasil belajar dalam bidang afektif terkait dengan sikap, nilai, emosi, dan minat; dan hasil belajar dalam bidang psikomotorik terkait dengan keterampilan motorik dan kognitif.

Oleh karena itu, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai proses perubahan keterampilan intelektual (kognitif), keterampilan minat atau emosi (afektif), dan keterampilan motorik kasar dan halus (psikomotor)



siswa. Khususnya, selama satuan pendidikan dasar, diharapkan perubahan kemampuan siswa akan sesuai dengan tahap perkembangan, yaitu tahap operasi konkrit (Afendi, 2013: 4-6).

Observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa rendah, seperti yang ditunjukkan oleh nilai KKM yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Karanganyar masih berfokus pada guru dan buku pelajaran. Guru biasanya menggunakan pendekatan seperti ceramah, tanya jawab, dan tugas individu atau kelompok untuk mengajar. Materi yang diajarkan di kelas membuat siswa bosan dalam proses pembelajaran dan tidak membaca buku teks sama sekali. Metode ini menganggap peran siswa sebagai pasif. Siswa tidak memiliki kesempatan untuk berbicara atau berbicara dengan siswa lain. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dalam Aqidah Akhlak tergolong rendah.

Tindakan harus diambil untuk memperbaiki aktivitas siswa dan hasil belajar mereka selama pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat, yaitu metode yang dapat membuat semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memilih metode pembelajaran yang akan mendorong semua siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah metode *card sort*.

Metode *card sort*, juga dikenal sebagai kartu sortir, adalah



pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Tujuan metode ini adalah untuk mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif dan memiliki semangat untuk belajar sendiri, dapat membuat ide-ide baru. Dengan kata lain, metode klasifikasi kartu adalah teknik yang digunakan guru untuk membantu siswa menemukan ide dan fakta dengan mengelompokkan materi yang dipelajari dalam kelompok-kelompok (Yasin, 2008:185).

Setiap metode pembelajaran memiliki prosedur yang harus diikuti, seperti halnya metode *card sort*. Setiap siswa diberikan kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok untuk satu atau lebih kategori: siswa diminta untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang memiliki kartu dengan kategori yang sama. Setelah siswa mencocokkan kartu, guru melakukan evaluasi pembelajaran.

Metode *card sort* memiliki keunggulan karena membantu siswa mempelajari berbagai informasi dengan mudah. Selain itu, karena ada aktivitas fisik, metode ini dapat membuat siswa merasa lelah. Selain itu, mungkin meningkatkan minat belajar siswa dan daya ingat mereka terhadap materi pembelajaran.

Selain memiliki kelebihan, metode *card sort* juga memiliki kekurangan. Kekurangan metode pemilahan kartu termasuk: membutuhkan persiapan, seperti membuat media kartu, dan suasana kelas yang bising. Namun, kekurangan metode pemilahan kartu dapat dikurangi dengan persiapan yang matang, seperti membuat media, RPP, dan alat lain yang diperlukan. Guru juga harus mahir mengontrol siswa agar dapat



menggunakannya sesuai tujuan(Hanifah, 2018:66-67).

Pilihan pembelajaran Aqidah Akhlak yang tepat dapat memberikan suasana yang berbeda: siswa akan sadar bahwa pelajaran Aqidah Akhlak bukanlah pelajaran yang membosankan dan mereka akan berpartisipasi secara aktif. Dalam hal ini, guru tidak seharusnya mentransfer atau memindahkan pengetahuan, tetapi sebaliknya berperan sebagai fasilitator dalam pembentukan dan pengembangan pengetahuan. Diharapkan bahwa siswa akan lebih tertarik, memiliki kemampuan berpikir yang lebih baik, dan lebih termotivasi untuk belajar Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode *card sort*.

Card sort adalah seperangkat teknik pembelajaran aktif yang memiliki banyak manfaat, termasuk menciptakan suasana belajar baru yang menyenangkan, menarik, dan sangat bermanfaat. Fungsinya adalah untuk meletakkan memori siswa di papan tulis dan mengekspresikannya sesuai dengan materi yang telah mereka pelajari (Haidar, 2017:34).

Hubungan antara metode *card sort* dan hasil belajar adalah metode *card sort* dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan dinamis dalam belajar, lebih berani mengemukakan ide-ide baru, optimal dan membantu, dan mendorong interaksi sosial anak seperti kerja sama, toleransi komunikasi, dan menghargai ide orang lain. Selain itu, metode *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperluas persepsi dan aspirasi guru dalam mengajar. Hal itu menjadi tujuan utama dalam pembelajaran dinamis. Guru harus memiliki motivasi belajar yang tinggi seiring dengan materi pembelajaran yang tidak menarik bagi siswa. Oleh



karena itu, siswa tidak hanya menikmati pembelajaran mereka, tetapi mereka juga memperoleh pengetahuan yang bermanfaat.

Berdasar latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Card Sort terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah berikut dapat diidentifikasi:

1. Guru menggunakan metode pembelajaran yang tidak menarik;
2. Penggunaan metode bervariasi tidak maksimal
3. Tidak pernah diterapkan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam proses pembelajaran
4. Hasil belajar belum mencapai ketuntasan belajar yang diinginkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan metode *card sort* pada pembelajaran aqidah akhlak

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode card sort di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025
2. Bagaimana hasil belajar Aqidah Akhlak di di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025



3. Adakah pengaruhnya antara penerapan metode card sort terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode card sort di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025
2. Untuk mengetahui hasil belajar Aqidah Akhlak di di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruhnya antara penerapan metode card sort terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai salah satu alternatif peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *card sort*.
 - b. Sebagai dasar pengembangan penelitian-penelitian yang menggunakan metode *card sort*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Peneliti

Sebagai cara untuk menyumbang pemikiran yang diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.



b. Siswa

Dengan menggunakan penelitian ini, siswa dapat mengenal diri dan mengembangkan potensinya, serta mendorong siswa untuk belajar lebih kreatif.

c. Guru dan Sekolah

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk mengukulasian hasil belajar.



